

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui resiko yang terpenting dalam GSCM di berbagai industri manufaktur, dalam hal ini peneliti ingin menunjukkan bentuk resiko yang terpenting dalam GSCM di industri manufaktur dan mampu memberikan hasil peningkatan yang positif. Hasil penelitian ini mencoba untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah tersebut adalah bagaimana bentuk resiko yang terpenting dalam GSCM pada industri manufaktur. Temuan studi literatur ini memperlihatkan bahwa resiko GSCM yang terpenting di setiap industri adalah tingkat teknologi ramah lingkungan (O4), prosedur operasi ramah lingkungan yang tidak tepat (R3) dan *green issues while closing the loop of GSC* (R9), dan kegagalan infrastruktur (CT2). Berdasarkan studi kasus yang dibahas menunjukkan bahwa resiko yang terpenting dalam GSCM di industri manufaktur berbeda-beda atau bervariasi.

Karya atau studi literatur ini memperlihatkan bahwa mengetahui resiko dalam GSCM sangat di perlukan sebab dalam penerapan GSCM pasti memiliki resiko-resiko yang bervariasi atau berbeda-beda. Lebih lanjut GSCM ini dapat diterapkan di ketiga industri manufaktur dalam tetapi sebelum penerpan perlu diidentifikasi resiko-rikonya terlebih dahulu agar setiap industri tersebut menjadi lebih paham mengenai resiko-resiko yang timbul dalam penerpan GSCM dan dapat mengurangi resiko GSCM. Harapannya dengan adanya hasil temuan ini membuat daya tarik para industri manufaktur untuk perlu memberikan perhatian lebih terhadap resiko-resiko yang muncul dalam penerapan GSCM. Khususnya perusahaan harus meningkatkan kemampuan dalam memahami dan melaksanakan inisiatif ramah lingkungan secara taktis dan strategis.

5.2. Saran

Untuk penelitian selanjutnya lebih mengembangkan penelitian ke arah sektor industri lainnya seperti industri makanan sebab studi literatur ini hanya berfokus pada industri manufaktur. Industri makanan sedikit sekali yang meneliti sejauh ini penelitian tentang resiko dalam GSCM hanya berfokus di sektor industri manufaktur. Hal tersebut bermaksud untuk menambah wawasan mengenai konsep resiko dalam GSCM di industri lain dan supaya mengurangi resiko lingkungan siklus hidup bahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hawari, T., Mumani, A., & Momani, A. (2014). Application of the Analytic Network Process to Facility Layout Selection. *Journal Manufacturing System*, 33 (4), 488-497.
- Ahi P, Searcy CA. (2013). Comparative literature analysis of definitions for green and sustainable supply chain management. *J Clean Prod*; 52:329–41.
- Barua, M. K., & Jakhar, S. K. (2013). An integrated model of supply chain performance evaluation and decision-making using structural equation modelling and fuzzy AHP. *Production Planning Control*, 1-20.
- Bouzon, M., K. Govindan, C. M. T. Rodriguez, and L. M. Campos. (2016). “Identification and Analysis of Reverse Logistics Barriers Using Fuzzy Delphi Method and AHP.” *Resources, Conservation and Recycling* 108: 182–197.
- Bloor M, Wood F. (2006). *Keywords in Qualitative Methods: A Vocabulary of Research Concepts* (1st edn). London: Sage Publications.
- Bhattacharya, A., P. Mohapatra, V. Kumar, P. K. Dey, M. Brady, M. K. Tiwari, and S. S. Nudurupati. 2014. “Green Supply Chain Performance Measurement Using Fuzzy ANP-Based Balanced Scorecard: A Collaborative Decision-Making Approach.” *Production Planning & Control* 25 (8): 698–714.
- Chen, L. H., & Ko, W. C. (2009). Fuzzy linear programming models for new product design using QFD with FMEA. *Applied Mathematical Modelling*, 33(2), 633-647

- Chang CW, Wu CR, Lin CT, Chen HC. An application of AHP and sensitivity analysis for selecting the best slicing machine. *Comput Ind Eng* 2007; 52(2):296–307.
- Chin, K.S., Chan, A. and Yang, J.B. (2008). “Development of a fuzzy FMEA based product design system”, *International Journal of Advanced Manufacturing Technology*, Vol. 36, pp. 633-649.
- Coyle JJ, Thomchick EA, Ruamsook K. (2015). Environmentally sustainable supply chain management: an evolutionary framework. In: *Marketing dynamism & sustainability: things change, things stay the same*. Springer International Publishing; p. 365–74.
- Erdem C, Egmir E, Kocyigit M. (2017). Trends in Educational Research: A Content Analysis of the Studies Published in *International Journal of Instruction*.
- Gan, L., & Ding, C. (2014). A Fuzzy Relationship Model of FMEA for Quality Management in Global Supply Chains. In *Proceedings of the Eighth International Conference on Management Science and Engineering Management*, January 2014, Springer Berlin Heidelberg, 785-795.
- Hora, M., & Klassen, R. D. (2013). Learning from other's misfortune: factors influencing knowledge acquisition to reduce operational risk. *Journal Operations Management*, 31, 52-61
- Kutlu, A.C. and Ekmekcioglu, M. (2012), “Fuzzy failure modes and effects analysis by using fuzzy TOPSIS-based fuzzy AHP”, *Expert Systems with Applications*, Vol. 39, pp. 61-67.

- Kuo, Y. F., and P. C. Chen. (2008). "Constructing Performance Appraisal Indicators for Mobility of the Service Industries Using Fuzzy Delphi Method." *Expert Systems with Applications* 35 (4): 1930–1939.
- Ma, R. M., Yao, L. F., & Huang, R. (2012). The green supply chain management risk analysis. *Advanced Materials Research*, 573, 734-739
- Mangla SK, Kumar P, Barua MK. (2015) Risk analysis in green supply chain using fuzzy AHP approach: A case study.
- Mangla S, Madaan J, Chan FTS. (2013). Analysis of flexible decision strategies for sustainability-focused green product recovery system.
- Mangla SK, Kumar P, Barua MK. (2016). An integrated methodology of FTA and fuzzy AHP for risk assessment in green supply chain
- Mangla SK, Kumar P, Barua MK. (2014). A flexible decision framework for building risk mitigation strategies in green supply chain using SAP–LAP and IRP approaches. *Global J Flex Syst Manage*; 15(3):203–18.
- Mangla SK, Kumar P, Barua MK. (2015). Prioritizing the responses to manage risks in green supply chain: An Indian Plastic Manufacture Perspective, 67-86.
- Powers B, Knapp T. (2006). *Dictionary of Nursing Theory and Research* (3rd edn). New York: Springer Publishing Company.
- Ruimin M, Yao L, Huang R. The green supply chain management risk analysis. *Adv Mater Res* 2012;573–574:734–9.

- Sodhi, M. S., Son, B. G., & Tang, C. (2012). Researchrs' perspectives on supply chain risk management. *Production Operation Management*, 21 (1), 1-13.
- Sharma, A., & Iyer, G. R. (2012). Resource-constrained product development: Implications for green marketing and green supply chains. *Industrial Marketing Management*, 41(4), 599-608.
- Srivastava SK. (2007). Greensupply-chainmanagement: a state-of-the-artliterature review. *Int J Manage*; 9(1):53–80
- Toke LK, Gupta RC, Dandekar M. (2010). Green supply chain management; critical research and practices.
- Ustundag, A. (2012). Risk Evaluation of Warehouse Operations Using Fuzzy FMEA. In *Advances in Computational Intelligence*, Springer Berlin Heidelberg, 403-412.
- Wang, X., & Li, D. (2012). A dynamic product quality evaluation based pricing model for perishable food supply chains. *Omega*, 40 (6), 906-917.
- Wang, X., & Yee, R. Y. (2012). A two-stage fuzzy AHP model for risk assesment of implementing green initiatives in the fashion supply chain. *International Journal Production Economy*, 135 (2), 595-606.
- Wamboldt, BD. 1992. Content analysis: Method, aplications, and issues, 13:3, 313-321
- Zhu Q, Tian Y, Sarkis J. (2012). Diffusion of selected green supply chain management practices: an assessment of Chinese enterprises. *Prod Plan Control: Manage Oper* ;23(10/11):837–50.

Zhu Q, Sarkis J. (2006). An inter-sectoral comparison of green supply chain management in China: drivers and practices. *J Clean Prod*; 14(5):472–86.

Zhao R, Neighbour G, Han J, McGuire M, Deutz P. (2012). Using game theory to describe strategy selection for environmental risk and carbon emissions reduction in the green supply chain. *Journal of loss Prevention in the Process Industries*.